

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa salib menurut John Calvin ialah suatu lambang cinta kasih Allah kepada umat manusia. Kristus memikul salibnya adalah untuk bersaksi pada dunia dan membuktikan ketaatan-Nya pada Allah Bapa. Makna salib menurut John Calvin pun berhubungan dengan tiga hal yaitu penebusan, pendamaian (propisiasi), dan rekonsiliasi.

Makna salib menurut John Calvin memberikan dampak bagi kualitas ibadah jemaat, dimana hal ini nampak dalam kehidupan Jemaat Ampangan mereka sadar akan penderitaan, kesengsaraan, pengorbanan yang Yesus lakukan di kayu salib sehingga dari pemaknaan salib ini membuat peningkatan ibadah, setiap anggota Jemaat lebih hikmat dalam melaksanakan ibadah, Jemaat Ampangan sungguh – sungguh dalam beribadah dan dalam kehidupan pribadi anggota jemaat dapat menyikapi serta menghadapi setiap pergumulan dan perosalan dalam hidup serta dalam pelayanan.

#### **B. Saran**

Adapun saran – saran dari penulis sehubungan dengan tulisan ini adalah:

1. Bagi anggota jemaat Ampangan, agar lebih aktif membuka diri untuk memperoleh pemaknaan yang lebih lagi tentang salib agar kualitas ibadah dalam jemaat pun semakin meningkat lagi.
2. Bagi pelayan Gereja bahwa sangat perlu memahami dan memaknai arti dari salib sehingga mampu diteruskan kepada anggota jemaat yang belum memaknai betul salib itu.
3. Bagi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja untuk tetap meningkatkan pengetahuan mahasiswa melalui Mata Kuliah yang berkaitan dengan Salib menurut John Calvin.